

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Upaya

Upaya adalah usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok di bagian tenaga dan pikiran yang mengarah ke peningkatan kualitas dari sebuah produk atau produksi. (Sutejo, 2011)

2.2 Pelayanan Penyeberangan

Pelayanan penyeberangan adalah kegiatan yang dilakukan sebuah perusahaan dalam bentuk jasa yang mengantarkan penumpang atau kendaraan yang hendak menuju ke suatu pulau yang dibatasi dengan perairan yang cenderung luas dan dilakukan menggunakan armada angkutan laut yang sering disebut kapal. (Sholikin, 2018)

2.3 Penumpang dan Kendaraan

a. Penumpang

Penumpang adalah seseorang yang hanya menumpang, di transportasi umum tetapi tidak termasuk awak mengoperasikan dan melayani wahana tersebut. Kata lain dari penumpang adalah pengguna jasa. Penumpang transportasi umum pada lazim adalah pejalan kaki. Debarkasi adalah penurunan penumpang (muatan) kapal. Embarkasi adalah pemberangkatan penumpang dengan pesawat atau kapal laut ; pemberangkatan. (KBBI)

b. Kendaraan

Kendaraan adalah alat transportasi yang akan menyeberang dengan menggunakan jasa yang di usahakan oleh perusahaan. Beberapa jenis kendaraan yang menggunakan jasa penyeberangan di pelabuhan ketapang adalah :

- 1) Sepeda Motor
- 2) Mobil Pribadi
- 3) Truk Sedang
- 4) Truk Besar
- 5) Bus Sedang
- 6) Bus Besar

(Hariyanto, 2018)

2.4 Pengertian Pelabuhan

a. Pelabuhan

Pelabuhan adalah wilayah yang terlindung baik secara alamiah maupun secara buatan, yang dapat untuk berlindung kapal, dan melakukan aktifitas bongkar serta muat barang, manusia, hewan maupun kendaraan, yang di lengkapi fasilitas terminal yang terdiri dari tambatan, gudang, dan tempat penumpukan lainnya dimana kapal melakukan transfer muatannya. (Edy Hidayat N, 2010)

Menurut peraturan pemerintah RI No. 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhan, yang dimaksud pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, bongkar muat barang yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. (suyono 2011)

Pelabuhan merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu wilayah atau Negara dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau atau bahkan antar Negara, benua dan bangsa. Dengan fungsinya tersebut maka pembangunan pelabuhan harus dapat dipertanggung jawabkan baik secara sosial ekonomis maupun teknis. Pelabuhan ketapang adalah pelabuhan penyeberangan di Jawa Timur yang terletak di Banyuwangi yang hanya melayani rute

penyeberangan local tetap yaitu hanya lintas Ketapang-Gilimanuk. (teknikkelautan.blogspot.com/2013)

b. Pelabuhan Ketapang

Pelabuhan ketapang ada 2 bagian yaitu

1) Pelabuhan Ketapang dermaga MB

Pada bagian ini hanya melayani proses bongkar muat untuk kendaraan yang berukuran berat muatan kategori ringan

2) Pelabuhan ketapang dermaga LCM

LCM adalah Landing Craft Machine jenis dermaga ini untuk proses bongkar muat untuk kendaraan yang bermuatan berat.

c. Peran Pelabuhan

Dalam kedudukannya kepelabuhan sebagai sub sistem terhadap pelayaran dan mengingat pelayaran sistem sendiri adalah pembawa bendera mengikuti pola perdagangan, maka pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan. Perdagangan, bahkan industry di daerah akan melaju dengan sendirinya. (Lasse, 2017).

d. Fungsi Pelabuhan

1). *Gateway*

Berawal dari kata pelabuhan atau port yang berasal dari kata latin *porta* telah bermakna sebagai pintu gerbang atau *Gateway*. Pelabuhan berfungsi sebagai pintu yang dilalui orang dan barang ke dalam maupun ke luar pelabuhan yang bersangkutan. Disebut sebagai pintu karena pelabuhan adalah jalan atau area bagi lalu lintas barang perdagangan. Masuk dan keluarnya barang harus memenuhi prosedur kepabeanan dan kekarantinaaan, di luar jalan resmi tersebut tidak dibenarkan.

2). *link*

Dari batasan pengertian yang telah dipaparkan terdahulu pada hakikatnya memfasilitasi pemindahan barang muatan anantara moda transportasi darat (*inland transport*) dan moda transportasi laut

(*maritime transport*) menyalurkan barang masuk dan keluar daerah pabean secepat dan seefisien mungkin. Pelabuhan versi UNCTAD berfungsi sebagai mata rantai (*link*) yang menjadi penghubung rangkaian transportasi atau *A port is, therefore, an essential link in the international maritime transport chain* dan menyatakan bahwa “*the primary function of a sea port is to transport cargo between maritime and inland transport quickly and efficiently*”

3). *Industrial entity*

Pelabuhan yang diselenggarakan dengan baik akan bertumbuh dan akan menyuburkan bidang usaha lain sehingga area pelabuhan menjadi zoom industri terkait dengan kepelabuhanan.

4). *Interface*

muatan yang diangkut via maritime transport setidaknya melintasi area pelabuhan dua kali, yakni satu kali di pelabuhan muat dan satu kali di pelabuhan bongkar. (*lasse, 2017*)

e. Jenis-jenis Pelabuhan

Jenis-jenis pelabuhan antara lain :

- a. Pelabuhan Umum : pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum
Contoh : Pelabuhan Tg. Perak Surabaya
- b. Pelabuhan Khusus : pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan atau usaha tertentu.
Contoh : Pelabuhan Khusus Petrokimia Gresik, Pelabuhan Khusus Semen.
- c. Pelabuhan Laut : pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, ditunjuk oleh Peraturan Pemerintah sebagai pelabuhan laut.
Contoh : Pelabuhan Tg. Perak Surabaya, Pelabuhan Tg Priok Jakarta
- d. Pelabuhan Pantai : Pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, yang tidak termasuk kategori pelabuhan laut.
Contoh : Pelabuhan Sindang Biru Malang, Pelabuhan Ratu

- e. Pelabuhan yang diusahakan : pelabuhan yang berada dalam pembinaan pemerintah dan diusahakan menurut asas-asas perusahaan atau peraturan-peraturan yang diberlakukan.

Contoh : pelabuhan Tg. Perak

- f. Pelabuhan yang tidak diusahakan : pelabuhan yang dibina oleh pemerintah, tetapi belum mencapai taraf bentuk perusahaan.

Contoh : Pelabuhan Nusa Barung

- g. Pelabuhan kelas (kelas I, II, dan seterusnya) : pelabuhan yang dibedakan atas dasar kepentingan serta frekuensi arus barang yang dimuat/dibongkar di pelabuhan tersebut.

Contoh : Pelabuhan Kelas 1 Tg. Priok

(blogkapal.logspot.com/2015)

f. Unsur-Unsur Short Sea Shipping (unsur-unsur pelabuhan)

Dalam penyelenggaraan *Short Sea Shipping*, terdapat beberapa unsur-unsur yang terkait yaitu :

- 1) Barges/tongkang
- 2) Tow / gandengan
- 3) Dermaga tongkang
 - a. Dengan fasilitas crane untuk pelayanan *lift on-lift off (lo-lo)*
 - b. Tanpa fasilitas crane untuk pelayanan *roll on-roll off(ro-ro)*
- 4) Fasilitas ramp agar truk bisa langsung ke barge/tongkang
- 5) Lintasan pelayaran adalah sepanjang garis pantai (coastal) atau perairan sungai
- 6) Vessel (kapal utama yang dilengkapi dengan *mother crane*)

(Abubakar dkk., 2013)

g. Fasilitas Pokok Pelabuhan

Fasilitas pokok atau dasar merupakan fasilitas yang harus dipenuhi atau dimiliki, antara lain meliputi :

- 1) Terminal penumpang untuk menunggu keperluan menunggu sebelum keberangkatan, perpindahan antarmoda transportasi perairan pedalaman dengan angkutan jalan. Terminal juga untuk

mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum (angkutan darat lanjutan).

- 2) Penimbangan kendaraan bermuatan, untuk mengendalikan muatan serta untuk mengetahui muatan yang diangkut agar bisa terkontrol dan tidak melebihi kapasitas. Hal ini penting untuk menjaga keselamatan selama proses pelayaran, termasuk untuk kapal yang akan melayani perairan daratan.
- 3) Jalan penumpang keluar /masuk kapal (*gangway*)
- 4) Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa, seperti loket penjualan tiket penyeberangan.
- 5) Fasilitas bunker air bersih untuk keperluan kapal.
- 6) Fasilitas penyimpanan bahan bakar untuk keperluan kapal.
- 7) Instalasi air, listrik dan telekomunikasi.
- 8) Fasilitas pemadam kebakaran kendaraan bermotor, sebelum naik ke kapal.
- 9) Dermaga berfungsi sebagai tempat bersandarnya kapal saat proses bongkar-muat.

(Abubakar dkk., 2013)

h. Dermaga

Dermaga merupakan bagian pelabuhan yang berfungsi sebagai jembatan penghubung antara bagian darat dan bagian air di pelabuhan. Di samping dijadikan sebagai fasilitas tempat berdiri untuk menunggu proses turun naik penumpang dan bongkar muat barang dari dan ke kapal.

(Fidel Miro, 2012)

Di pelabuhan ketapang memiliki dermaga dengan tipe *Quay wall*, *Dolphin* dan *Jetty*. Pada saat ini dermaga ketapang memiliki 4 jenis dermaga yaitu dermaga ponton, Mb 1, Mb 2, Mb 3 yang digunakan untuk bongkar muat kendaraan yang berkategori muatan ringan. Sedangkan untuk yang berkategori muatan berat saat proses bongkar muat dialihkan di pelabuhan LCM.(Jumadi, 2018)

2.5 Perusahaan Pelayaran

Perusahaan Pelayaran adalah badan usaha milik negara atau swasta, berbentuk perusahaan negara persero, Perseroan Terbatas (PT), Perseoran comanditer (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) atau kendaraan dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik dalam negeri maupun luar negeri. (Suwarno, 2011)

2.6 Kegiatan Pengusahaan Pelayaran Niaga.

Terdapat beberapa jenis kegiatan perusahaan niaga, di antaranya : (Suwarno, 2011)

a. Usaha Pokok Pelayaran

Menngangkut barang atau penumpang, khususnya barang dagangan dari suatu pelabuhan pemuatan untuk di sanpaikan ke pelabuhan pembongkaran (tujuan) dengan kapal milik sendiri, mencrater, atau kerja sama dengan pihak ketiga.

b. Usaha Keagenan

Adalah mengenai perusahaan pelyaran asing / lain atau principal dengan memberikan jasa dalam segala sesuatu yang berkaitan kepentingan kapal, muatan, container, dan freight dari principal.

c. Usaha Sampingan

Adalah kegiatan diluar diatas, tetapi menunjang usaha pelayaran baik dalam bentuk fisik atau keuntungan yangggg di peroleh.

2.7 Jenis Kapal Laut

Pelabuhan ketapang melayani pengantaran penumpang dan kendaraan menurut nahkoda Pak Khamami (2018) kapal yang mengangkut penumpang dan kendaraan dengan menggunakan kapal Ro-Ro. (Muhammad firdaus, 2018)

PT. ASDP INDONESIA FERRY cabang Ketapang mempunyai 2 unit kapal Ro-Ro untuk melayani para pengguna jasa. Nama kapal diantaranya adalah KMP.MUTIS dan KMP. PRATHITA IV.

(Gatot Subrata, 2018)

2.8 Berbagai Instansi yang Terkait di Pelabuhan

Dalam rangka mengelola pelabuhan, administrator pelabuhan tentu tidak bekerja sendiri. Mereka harus bekerja sama dengan berbagai instansi lain yang terkait, mengingat begitu kompleksnya masalah di pelabuhan serta berbagai arus yang melalui pelabuhan.

a. Badan Keamanan Pelabuhan

Kesatuan dari unsur Tentara Nasional Indonesia yang menjadi komandan bagi bawahannya (security) dalam menjaga atau membantu pelayanan penggunaan jasa yang lebih mengarah ke keamanan.

b. Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai (KPLP)

Unit pelaksana teknis di bidang keamanan pelabuhan, bandar, perairan laut, dan bantuan SAR dalam lingkungan Departemen Perhubungan

c. Karantina Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai unsur pelabuhan merupakan *Port Health Authority* dalam daerah pelabuhan. Oleh karena itu, semua kegiatan di kapal dan daerah pelabuhan yang mungkin dapat berkaitan dengan mencegah dan memelihara, diupayakan sehingga terjadi peningkatan kesehatan yang sepadan dengan aktivitas serta gerak pengembangan pelabuhan pada umumnya.

d. Kesyahbandaran

Unit Pelaksana teknis pemerintahan di bidang kebandaran, perkapalan, dan jasa maritime dalam lingkungan Departemen Perhubungan yang dipimpin oleh seorang kepala yang disebut syahbandar. Tugasnya adalah melaksanakan penilikan kebandaran, keselamatan kapal dan pengukuran pendaftaran kapal.

e. Unit Penyelenggara Pelabuhan.

Gabungan dari Dinas Perhubungan yang ikut serta dalam menyelenggarakan pelabuhan penyeberangan dalam hal management seperti jadwal operasi kapal, dan jadwal keberangkatan sehari-hari.

f. Stasiun Karantina Hewan

Instansi yang bertugas sebagai penyelenggara pencegahan penyakit menular terhadap hewan yang berasal dari luar pelabuhan maupun yang akan keluar pelabuhan melalui kapal laut.

g. Balai Karantina Tumbuhan

Instansi yang bertugas menyelenggarakan pencegahan penyakit terhadap tumbuh-tumbuhan yang berasal dari luar pelabuhan maupun yang akan keluar pelabuhan.

h. Pemanduan

Memandu kapal-kapal selama berlayar di aluyr pelabuhan.

i. Pelayanan Air Bersih

Disuplai Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) melalui pipa yang tersedia di sepanjang dermaga.

j. Bunker

Dilaksanakan oleh PT. Pertamina untuk mengisi bahan bakar kapal.

k. Docking, Repairing

Membantu aktivitas kelancaran operasional dan aktivitas kerja dipelabuhan.

(Herman,2012)

2.9 Berbagai Pelayanan Penyedia di Pelabuhan

Pengelola pelabuhan juga menyediakan pelayanan yang di butuhkan oleh berbagai perusahaan yang beroperasi di wilayah perairan pelabuhan ketapang meliputi :

- a. Tersedianya perairan dan kolam pelabuhan guna menjamin kelancaran lalu lintas kapal serta berlabuhnya kapal,di mana secara periodik di perairan dan kolam pelabuhan ini selalu dilakukan pengerukan

- (*dredging*) guna mencegah pendangkalan perairan, membersihkan dan menyingkirkan bangkai-bangkai kapal dan lainnya.
- b. Pelayanan pemanduan dan penundaan guna menjamin keselamatan dan melakukan pergerakan di wilayah pelabuhan.
 - c. Penyediaan gudang-gudang dan lapangan penumpukan barang agar exportir-importir dan interinsuler bisa menimbun barangnya sambil menunggu kedatangan kapal tujuan ekspor atau sambil menunggu penyelesaian dokumen fiat keluar dari bea cukai bagi barang-barang.
 - d. Penyediaan dermaga untuk bertambat bagi kapal-kapal serta pelayanan bongkar muat barang dengan pengadaan buru-buruh yang tergabung dalam TKMI,serta peralatan mekanik seperti forklift, *top loader*, crane darat, crane laut, saling kapal, lori dan lainnya,serta menyediakan berbagai fasilitas guna naik-turunnya penumpang.
 - e. Penyediaan air bersih/air minum,khususnya bagi logistik kapal serta masyarakat umum yang bermukim di pelabuhan,penyediaan listrik agar bongkar muat di dermaga dan gudang lini bisa dilakukan 24 jam,pengadaan mobil-mobil pemadam kebakaran (*Fire Fighting*) guna melawan api jika terjadi musibah kebakaran baik di darat maupun di atas kapal.
 - f. Penyediaan tanah dan bangunan guna menunjang kelancaran angkutan laut dan keperluan industri *hinterland* di pelabuhan.
 - g. Sistem informasi pelabuhan.
 - h. Serta usaha-usaha guna menunjang tercapainya tujuan perusahaan.
(Herman,2012).